

ABSTRAK

Afwa Muafaturrohmaniah (1142020006) . Pengaruh Pembiasaan Program Keagamaan Bandung Masagi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. (*Penelitian pada Siswa kelas VII SMPN 8 Kota Bandung*)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 8 Kota Bandung, di dapatkan informasi mengenai program baru yang ada di sekolah ini, yaitu program Bandung Masagi. Program ini adalah sebuah inovasi pendidikan di Kota Bandung. Namun program ini baru berjalan kurang lebih satu tahun terakhir. Belum dapat dievaluasi dengan kompleks kelebihan dan kekurangannya. Tetapi program Bandung Masagi akan menjadi program yang direalisasikan di kota-kota yang lainnya.

Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti program baru ini. Dan penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pembiasaan program keagamaan Bandung Masagi (2) Mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (3) Mengetahui pengaruh pembiasaan program keagamaan Bandung Masagi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMPN 8 Kota Bandung.

Penelitian ini bertolak dari asumsi teoritik yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor lingkungan belajar siswa. Program keagamaan Bandung Masagi berisikan tentang program-program yang dapat membuat lingkungan belajar menjadi lebih edukatif dan menarik. Dari asumsi teori ini maka diajukan hipotesis yaitu semakin baik pelaksanaan pembiasaan program keagamaan Bandung masagi maka semakin tinggi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, studi kepustakaan dan angket yang disebarakan kepada 31 orang siswa kelas VII SMPN 8 Kota Bandung sebagai responden. Data kuantitatif diperoleh dan dianalisis menggunakan analisis statistika.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) realitas pembiasaan program keagamaan bandung masagi termasuk dalam kualifikasi tinggi, hal ini terbukti dari hasil skor rata-rata 15 item pertanyaan angket yang diajukan sebesar 3,72. (2) realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kualifikasi tinggi, hal ini terbukti dari hasil skor rata-rata 15 item pertanyaan angket yang diajukan sebesar 4,00. (3) pengaruh pembiasaan program keagamaan Bandung Masagi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kualifikasi tinggi, hal ini berdasarkan diperolehnya nilai koefisien korelasi sebesar 0,66 sehingga angka 0,66 ini berada pada interval 0,60 – 0,80 yaitu kualifikasi tinggi.

Keyword : **Program Keagamaan Bandung Masagi, Motivasi Belajar, PAI.**